

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Iksan Lawani¹, Idham Masri Ishak², Srie Isnawaty Pakaya³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: iksanlawani8@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of the good corporate governance mechanism in terms of managerial ownership and institutional ownership together on the value of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period partially and simultaneously. The population consisted of 30 companies. Samples were taken using purposive sampling method and obtained 18 companies as samples. Data were analysed using multiple regression analysis. The results of the regression test showed that $Y = -2.428 + 0.109X_1 + 0.073X_2 + e$. The results of the hypothesis revealed that (1) the good corporate governance mechanism in terms of managerial ownership has a positive and significant effect on the value of manufacturing companies (Price Book Value) in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. (2) the good corporate governance mechanism in terms of institutional ownership has a positive and significant effect on the value of manufacturing companies (Price Book Value) in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. (3) the good corporate governance mechanism in terms of managerial ownership and institutional ownership together have a significant effect on the value of manufacturing companies (Price Book Value) in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period with the coefficient determination value of 81.83%. However, other variables such as company's liquidity ratio, company solvency, company profitability, company tax decisions, and company growth affect the value of the companies (Price Book Value) by 18.17% as well.

Keywords: Good Corporate Governance; Companies Value

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme Good Corporate Governance dalam hal Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan kemudian dengan metode purposive sampling maka diperoleh sampel 18 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni regresi berganda. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa $Y = -2,428 + 0,109X_1 + 0,073X_2 + e$. Hasil hipotesis ditemukan bahwa penelitian menunjukkan bahwa (1) Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. (2) Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. (3) Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial dan mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 81,83%. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan nilai perusahaan (Price Book Value) sebesar 18,17% seperti rasio likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan, profitabilitas, keputusan pajak perusahaan, pertumbuhan aset perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah sebuah industri yang bekerja untuk menghasilkan suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dimana proses produksi dilakukan untuk mengubah bahan baku/mentah menjadi barang jadi atau siap digunakan. Dengan adanya mekanisme GCG ini dalam perusahaan, diharapkan pengawasan terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem GCG, maka diharapkan kinerja tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai (Marini & Marina, 2017).

Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi shareholder dan stakeholder. Apabila tindakan yang dilakukan manajer dan pihak lain tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka permasalahan tidak akan terjadi diantara kedua belah pihak tersebut. Akan tetapi kondisi yang sesungguhnya, penyatuan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut sering kali menemui masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (Basuki & Siregar, 2019).

Nilai rata-rata dari harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2021 terjadi penurunan harga saham. Pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 3.054, tahun berikutnya nilai rata-rata harga saham mengalami kenaikan sebesar 3.220 ditahun 2019, yang kemudian kembali turun pada tahun 2020 menjadi sebesar 2.953, kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2.718. Harga saham di setiap tahunnya memiliki nilai yang berbeda hal tersebut berpengaruh pada nilai perusahaan, tinggi rendahnya nilai pada perusahaan di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah Good Corporate Governance.

Penelitian terkait dengan Good corporate Governance sudah banyak dilakukan sebelumnya dengan menggunakan objek dan variabel penelitian yang bermacam-macam. Menurut (Candradewi, 2016) bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan kearah positif terhadap nilai perusahaan. Berlainan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian (Manossoh & Runtu, 2018) bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di peroleh dari situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan kemudian dengan metode purposive sampling maka diperoleh sampel 18 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni regresi berganda.

HASIL PENELITIAN

Penaksiran Model Regresi

Hasil regresi data panel dengan bantuan E-Views 9 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Model Analisis Regresi

Dependent Variable: PBV?
Method: Pooled Least Squares
Date: 07/16/22 Time: 06:15

Sample: 14
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 18
 Total pool (balanced) observations: 72
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.428859	2.479433	-0.979603	0.3318
KM?	0.108634	0.046958	2.313410	0.0247
KI?	0.073080	0.032017	2.282559	0.0266
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-2.899191			
_AISA--C	0.396152			
_ALTO--C	1.342738			
_CAMP--C	-4.758527			
_CEKA--C	-3.474006			
_DLTA--C	-0.116064			
_HOKI--C	-1.442177			
_ICBP--C	0.122332			
_INDF--C	-0.232932			
_MLBI--C	18.09780			
_MYOR--C	0.591138			
_PSDN--C	-3.398628			
_ROTI--C	-0.647858			
_SKBM--C	-2.815125			
_SKLT--C	-0.589969			
_STTP--C	1.271074			
_TBLA--C	-0.754382			
_ULTJ--C	-0.692369			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.866927	Mean dependent var	3.364412
Adjusted R-squared	0.818304	S.D. dependent var	4.976109
S.E. of regression	2.121110	Akaike info criterion	4.571889
Sum squared resid	233.9536	Schwarz criterion	5.204296
Log likelihood	-144.5880	Hannan-Quinn criter.	4.823652
F-statistic	17.82955	Durbin-Watson stat	1.422054
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan Data E-Views 9, 2022

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program E-Views 9 di atas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,428 + 0.109X_1 + 0,073X_2 + e$$

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Parsial

Model	Nilai Koefisien	Signifikansi	t _{tabel}	Keterangan
-------	-----------------	--------------	--------------------	------------

	(t-Hitung)			
(Constant)	-0.979603	0.3318		
Mekanisme <i>Good Corporate Governace</i> dalam hal Kepemilikan Manajerial	2.313410	0.0247	1,995	Signifikan
Mekanisme <i>Good Corporate Governace</i> dalam hal Kepemilikan Institusional	2.282559	0.0266	1,995	Signifikan

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*)

Nilai thitung untuk variabel Mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Manajerial sebesar 2,313 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,995 ($2,313 > 1,995$). Nilai probability value (P-Value) Mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Manajerial lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0247 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*)

Nilai thitung untuk variabel Mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Institusional sebesar 2,282 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,995 ($2,282 > 1,995$). Nilai probability value (P-Value) Mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Institusional lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0266 < 0,05$). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian model regresi (simultan) dengan bantuan program E-Views 9 ditampilkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Simultan

F-Hitung	Probabilitas	F-Tabel	Ketentuan Alpha	Keterangan
17.82955	0.000000	3,252	0,05	Signifikan

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan Tabel di atas didapat nilai Fhitung penelitian ini sebesar 17,829. Sedangkan nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 5% dan df1 yakni 2 dan df2 sebesar $nt-n-k = 72-2-1 = 69$ adalah sebesar 3,130. Jika dibandingkan nilai Fhitung lebih besar dibandingkan nilai Ftabel ($17,829 > 3,130$). Kemudian probabilitas atau probability value (P-Value) yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Manajerial dan mekanisme *Good Corporate Governace* dalam hal Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Interpretasi Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi variabel dalam penelitian:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Nilai R Square (R ²)	Nilai Adjusted R Square (Adj. R ²)	Kemampuan X Menjelaskan Y	Variabel Lain
0.866927	0.818304	0,818304 x 100%= 81,83%	18,17%

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka ditemukan bahwa sebesar 81,83% besarnya nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dapat dijelaskan oleh mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial dan mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan nilai perusahaan (Price Book Value) sebesar 18,17% (100%-81,83%). Variabel lain yang berdampak pada nilai perusahaan (Price Book Value) seperti rasio likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan, profitabilitas, keputusan pajak perusahaan, pertumbuhan aset perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan (Price Book Value). Dengan kata lain bahwa semakin besar mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial maka nilai perusahaan (Price Book Value) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami peningkatan karena manajer perusahaan menginginkan adanya keuntungan atas investasi baik pembagian dividen dan keuntungan nilai peningkatan nilai saham perusahaan (agio saham).

Peran seorang manajer sangat dibutuhkan untuk dapat menjalankan sebuah bisnis. Terlebih khusus peran seorang manajer keuangan yang pada dasarnya telah mempelajari hal-hal menarik yang terjadi dalam perusahaan dalam menggunakan seluruh sumberdaya yang ada dalam perusahaan untuk mencari dana, mengolahnya serta membagi dana-dana tersebut sehingga kegiatan operasional dalam perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sumanti dan Mangantar, 2015). Lebih lanjut juga diungkapkan oleh Sumanti dan Mangantar, (2015) bahwa kebijakan dividen adalah salah satu fungsi seorang manajer keuangan yang mempunyai keistimewaan khusus, yaitu kebijakan dividen adalah satu-satunya peran manajer keuangan yang terkait langsung dengan para pemegang saham dengan membayarkan keuntungan perusahaan langsung kepada para pemegang saham dibandingkan dengan dua fungsi manajer keuangan lainnya (menetapkan investasi dan pembiayaan) yang hanya terkait dengan perusahaan tersebut.

Hasil ini sesuai dengan pernyataan dari Hardiyanti (2014) bahwa menurut agency teory, perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham mengakibatkan manajemen berperilaku curang dan tidak etis sehingga merugikan pemegang saham. Oleh karena itu

diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga. Sehingga adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kepemilikan manajemen (kepemilikan manajerial) dan nilai perusahaan.

Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional Terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan (Price Book Value). Dengan kata lain bahwa semakin besar nilai mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan (Price Book Value) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena kepemilikan institusional cenderung aktif dalam menjaga stabilitas perusahaan (melakukan pengawasan aktif).

Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Sulistiani (2013) bahwa Institusional merupakan sebuah lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Sehingga biasanya institusi menyerahkan tanggungjawab pada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan tersebut. Karena institusi memantau secara profesional perkembangan investasinya maka tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan ditekan. Investor institusi dapat dibedakan menjadi dua yaitu investor aktif dan investor pasif. Investor aktif ingin terlibat dalam pengambilan keputusan manajerial, sedangkan investor pasif tidak terlalu ingin terlibat dalam pengambilan keputusan manajerial. Keberadaan institusi inilah yang mampu menjadi alat monitoring efektif bagi perusahaan.

Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial dan Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional Terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021

Aspek penting yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Good Governance. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial dan mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 81,83%. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan nilai perusahaan (Price Book Value) sebesar 18,17% seperti rasio likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan, profitabilitas, keputusan pajak perusahaan, pertumbuhan aset perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan pendapat dari Widiyatmaja (2010), terdapat dua hal yang menjadi perhatian dalam corporate governance. Yang pertama adalah pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu, dan yang kedua adalah kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (disclosure) secara akurat, tepat waktu dan transparan mengenai semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan stakeholder. Mekanisme corporate governance memiliki kemampuan dalam kaitannya untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba. Dengan demikian diharapkan investor dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan

Hasil ini menunjukkan bahwa Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial dan Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional mampu untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga tidak terjadinya masalah keagenan. Dalam hubungan keagenan, manajemen memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan kreditor (Warmadewa, 2010 dalam Sasono 2011). Asimetri informasi sendiri terjadi ketika pemilik tidak dapat langsung mengawasi aktivitas manajemen sehari-hari atau dengan kata lain pemilik (principal) tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja agen. Memiliki kelebihan informasi mengenai lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan manajemen sebagai agen, memanfaatkan adanya asimetri informasi yang dimilikinya untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui pemilik. Ini terjadi dengan adanya asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan dirinya sendiri, sehingga penyajian informasi kepada pemilik tidak sebenarnya terutama bila informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajemen.

Dalam teori agensi kepemilikan saham sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham dan manajer (agen) yang diminta untuk memaksimalkan tingkat pengembalian untuk mengatasi konflik keagenan dibutuhkan pedoman yang lebih baik yaitu dengan adanya good corporate governance sehingga diharapkan konflik keagenan yang terjadi dapat dikurangi. Berdasarkan teory agency inilah, perusahaan menyadari perlunya penerapan Good Corporate Governance dalam pengelolaan perusahaan, selain untuk meminimalisir kerugian akibat penyalahgunaan wewenang manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk memperoleh laba juga untuk menggambarkan citra yang baik bagi perusahaan kepada publik dan calon investor serta menjadi kontrol bagi manajemen dalam struktur permodalan dan kebijakan dalam optimalisasi melalui hutang (Jumandani, 2012; 5).

Hasil penelitian ini sesuai pernyataan dari Pratiwi (2017) bahwa Corporate Governance yaitu konsep yang mendasar pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan kenyamanan dan keyakinan kepada investor bahwa mereka digunakan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang baik. Corporate governance merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengawasi jalannya perusahaan agar manajer bertindak sesuai dengan kepentingan para investor sehingga dapat mencegah timbulnya konflik keagenan. Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance menerbitkan pedoman GCG sebagai acuan bagi perusahaan untuk melakukan GCG, dengan tujuan diantaranya mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa semakin besar mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Manajerial maka nilai perusahaan (Price Book Value) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami peningkatan karena manajer perusahaan menginginkan adanya keuntungan atas investasi baik pembagian dividen dan keuntungan nilai peningkatan nilai saham perusahaan (agio saham).
2. Mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa semakin besar nilai mekanisme Good Corporate Governace dalam hal Kepemilikan Institusional maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan (Price Book Value) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena kepemilikan institusional cenderung aktif dalam menjaga stabilitas perusahaan (melakukan pengawasan aktif).

3. Mekanisme Good Corporate Governance dalam hal Kepemilikan Manajerial dan mekanisme Good Corporate Governance dalam hal Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value) pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 81,83%. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan nilai perusahaan (Price Book Value) sebesar 18,17% seperti rasio likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan, profitabilitas, keputusan pajak perusahaan, pertumbuhan aset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, C. F. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Journal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1-22. <https://www.safetrac.com.au/achieving-good-corporate-governance/>
- Almauzuna, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Tax Planning dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-118.
- Ayu, I. G., & Damayanthi, E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 208-218.
- Basuki, & Siregar, I. G. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 1-20. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>
- Berliani, C., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1037-1051.
- Candradewi, M. R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Mechanism Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 12(2), 1-11.
- Harti, Y. R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-14.
- Manossoh, F. A. K. T. H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 465-473.
- Marini, Y., & Marina, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Humaniora*, 1(1), 1-20. www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
- Melani, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 4 tahun yaitu tahun 2012 - 2015. *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1-24.

-
- Nursasi, E. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 12(1), 1-9.
- Sabrinna, A. I. (2010). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 72(02), 1-72. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sari, D. P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) Oleh. *SELL Journal*, 5(1), 1-15.
- Sianturi, F. I., & Ratnaningsi, D. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010- 2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 16(1994), 1-27. <http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf>
- Sudrajat, T. C. P. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *Universitas Islam Indonesia*, April, 1-72.
- Sunardi, N. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *Journal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(1), 48-61. jurnalforkamma.unpam@gmail.com
- Susanti, A., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 3(1), 11-24.
- Tamarani, L. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Indeks Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktr yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Jom Fekon*, 2(1), 1-15.